

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan daerah adalah salah satu program nasional secara utuh dan atas dasar otonomi daerah UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi.¹ Secara umum, Indonesia adalah salah satu Negara berkembang yang mempunyai keragaman wisata, diantaranya wisata alam, budaya dan religi karena keragaman penduduk suku dan budayanya.² Dinas Pariwisata adalah Badan Kepariwisataaan yang dibentuk oleh pemerintah sebagai suatu badan yang diberi tanggung jawab dalam pembangunan dan pembinaan kepariwisataan dari tingkat pusat maupaun sampai tingkat daerah.³ Menurut Undang-Undang tentang Kepariwisataaan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas yang diperlukan wisatawan serta layanan untuk wisata disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah.⁴

Pesona alam Indonesia memiliki daya tarik pariwisata menjadikan hal utama dalam pengembangan wisata di Indonesia. Banyak aset kekayaan Indonesia membuat potensi wisatawan lokal hingga mancanegara tertarik berkunjung. Sektor pariwisata mampu menyumbangkan devisa negara terbesar ketiga setelah sektor CPO dan batubara.⁵ Bidang wisata membantu perekonomian masyarakat sekitar utamanya di daerah wisata. Provinsi Jawa

¹ Perda Kab. Malang Nomor 2 Tahun 2011. Tentang RPJMD Tahun 2010-2015.

² Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.

³ Oka, A. Yoeti. 2005. Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Pradnya Paramita Jakarta.

⁴ Rangkuti, Freddy. 2014. Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis - cara perhitungan bobot, rating dan ocai. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

⁵ Admin Web, "Potensi Pariwisata Indonesia Mulai Dilirik Dunia", Fisip Undip, 2023 [accessed 18 May 2024].

Timur mempunyai potensi yang besar untuk menarik wisatawan, model pengembangan pariwisata Provinsi Jawa Timur didasarkan pada potensinya untuk menjadi industri pariwisata. Mendorong transformasi provinsi Jawa Timur menjadi kabupaten/kota yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur.⁶ Ternyata mereka yang berkecimpung dalam industri pariwisata di provinsi Jawa Timur menyadari bahwa masih belum tergarap, selain potensi alamnya, warung-warung merupakan sumber pendapatan bagi masyarakat di daerah tersebut.⁷

Bidang wisata membantu perekonomian masyarakat sekitar utamanya di daerah wisata.⁸ Melihat potensi pariwisata di Indonesia, pemerintah cukup yakin bahwa sektor pariwisata bisa menjadi potensi yang bagus ke depannya. Lokasi wisata mulai dibangun dan didesain sesuai kebutuhan wisata. Bukan hanya pembangunan pariwisata, munculnya wisata alam, dan sejarah menjadikan destinasi baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan yang berbeda.⁹ Wisata alam menjadi salah satu pilihan masyarakat sebab daya tariknya terletak pada keindahan alam dan lingkungan.¹⁰ Hal ini terlihat dari adanya desa wisata yang memenuhi keinginan masyarakat.

⁶ Annisa, *Perkembangan Pariwisata Jawa Timur dalam meningkatkan Perekonomian Rakyat*. Surabaya. 2013

⁷ Muktiyah+Kumala_201310180311098_ANALISIS+POTENSI+SEKTOR+PARIWISATA+SEBAGAI+SEKTOR+UNGGULAN+DI+WILAYAH+JAWA+TIMUR_Ge.pdf

⁸ Helmi Aliansyah and Wawan Hermawan, "Peran Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat", *Bina Ekonomi*, 23.1 (2019), 40.

⁹ Shandinta Aulia Sanjaya, "Wisata Ranu Gumbolo Tulungagung, Lengkap dengan Harga Tiket dan Lokasinya", *Koran Memo*, 2023 [accessed 9 January 2024].

¹⁰ Agnes Caesarika Githanto Putri, Muhammad Muhammad, and Chafid Fandeli, "Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Alam Sumber Maron, Kabupaten Malang", *Jurnal Teknosains*, 11.1 (2021), 51.

Desa wisata menjadi program unggulan dalam mempercepat kebangkitan dan memberi dampak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengembangan desa wisata bisa berjalan maksimal membutuhkan partisipasi masyarakat yang mengerti tentang potensi, kekayaan lingkungan, dan kearifan lokal. Oleh karena itu, setiap desa wisata harus punya “Kelompok Sadar Wisata” (Pokdarwis) yang bakal menjembatani antara kebijakan pemerintah dan pelaksanaan kebijakan. Dukungan dari berbagai pihak diharapkan desa wisata bisa beradaptasi dengan digitalisasi yang menghasilkan wisata berbasis teknologi digital. Pariwisata memerlukan pemasaran yang bisa memberikan pemasukan bagi daerah wisata. Peran pengelola juga penting untuk memperkenalkan pariwisata kepada publik, mempertahankan wisatawan, dan mempelajari hambatan yang ada supaya menjadi wisata unggul. Sebuah tempat dijadikan destinasi wisata perlu memenuhi lima faktor utama yaitu infrastruktur wisata, lokasi serta daya tarik wisata, prasarana, aturan dan situasi dari masyarakat maupun areanya.¹¹

Kabupaten Tuban terletak pada sebelah utara provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tuban memiliki banyak sekali potensi alam karena letak geografisnya yang ada di dataran rendah. Dekat dengan laut utara Jawa. Wilayah Kabupaten Tuban mempunyai berbagai macam potensi wisata menarik yang berupa keindahan alam, keanekaragaman adat dan budaya daerah. Ragam potensi kekayaan dan keindahan alam yang terdapat di pesisir Kabupaten Tuban dapat dimanfaatkan sebagai potensi wisata.

¹¹ Vince Tebay, "Potret Objek Wisata Wilayah Pembangunan II Kabupaten Jayapura", JUMABIS (Jurnal Manajemen&Bisnis), 3.2 (2019), 38.

Potensi wisata alam yang terdapat pada Kabupaten Tuban terletak pada sebelah pesisir utara Laut Jawa mayoritas adalah wisata pantai.¹² Di pesisir Tuban terdapat berbagai Pantai ada sepuluh Pantai disana diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, Pantai Semilir menjadi destinasi populer setelah viral di media sosial. Soalnya, di masa pandemi banyak tempat wisata tutup. Banyak juga muncul destinasi baru, termasuk Pantai Semilir. Tempatnya cocok untuk liburan keluarga. Di pantai ini, juga banyak terdapat pepohonan yang rindang. Hal tersebut yang bikin para wisatawan betah berlama-lama di Pantai Semilir. Banyak pohon cemara laut atau *Casuarina equisetifolia* di pantai ini. Jadi, biasanya pengunjung menggelar tikar di atas pasir pantai yang lembut. Kemudian, aktivitas favorit adalah duduk-duduk atau rebahan sambil piknik. Selain itu, ada ojek perahu yang akan memperlihatkan keindahan pantai. Kamu cukup bayar Rp10.000 per orang untuk naik perahu. Nanti kamu diajak berkeliling pantai. Kamu akan melihat kapal-kapal besar bersandar dari dekat. Saat lelah, kamu bisa balik duduk-duduk santai. Jangan lupa juga kulineran di berbagai warung yang tersedia.¹³

Kedua, Pantai Remen adalah destinasi wisata di Tuban, Jawa Timur. Garis pantainya mencapai 500 meter. Jadi, kamu pasti bakal puas bermain dengan leluasa di sepanjang pantai. Pantai ini merupakan satu-satunya yang berpasir putih di Tuban. Namun, uniknya pasir putih tersebut tidaklah asli. Sebelumnya, pasir pantai ini berwarna coklat. Lalu tidak jauh dari pantai, ada pembangunan pabrik. Pasir sisa dari pembangunan tersebut dibawa

¹² 1622056_BAB I.pdf-Rezandika Aghni F.P..pdf

¹³ <https://auto2000.co.id/berita-dan-tips/wisata-pantai-semilir-tips>

oleh arus laut. Kemudian, pasirnya terdorong ombak sampai ke Pantai Remen. Perubahan inilah yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pantai Remen menjadi tujuan wisata favorit. Kamu bisa sekadar menikmati pantai sambil berfoto. Bisa juga bermain ombak atau bahkan piknik. Di pantai ini juga ada pepohonan cemara yang ditanam di bibir pantai. Tujuan utamanya buat mengurangi dampak abrasi. Akan tetapi, hutan cemara tersebut menjadi spot favorit pengunjung. Tidak lain karena keindahan serta keteduhannya. Keunikan lainnya yaitu ada laguna di Pantai Remen. Warga sekitar sengaja membuat laguna ini. Laguna tersebut menampung air laut, menjadikannya sangat menarik.

Ketiga, Pantai Cemara dahulu bernama Pantai Tasikharjo sebelum tahun 1980-an. Karena pemandangannya indah, orang-orang senang kesini untuk liburan. Akan tetapi, tempat wisata ini tidak dipelihara, serta rusak karena abrasi air laut dan angin. Pantainya pun rusak. Namun, pemerintah melakukan reboisasi. Ditanamlah ratusan bibit pohon cemara. Pohon-pohon cemara pun tumbuh besar. Sampai akhirnya jadilah kawasan hutan cemara di pinggir pantai jika sebelumnya dikenal dengan nama Pantai Tasikharjo, sekarang berubah menjadi Pantai Cemara. Kegiatan favorit pengunjung biasanya jalan-jalan di pinggir pantai. Kamu juga bisa menikmati kuliner khususnya seafood segar di berbagai warung yang ada. Kegiatan seru lainnya yaitu naik ATV keliling pantai. Kamu juga bisa mampir ke mangrove center yang berada 300 meter dari pantai. Ada juga pertunjukan

kesenian, seperti wayang dan seni tari. Sementara, fasilitas pantai juga lengkap ada area parkir, kamar mandi, toilet, musala, dan penginapan.¹⁴

Keempat, Pantai Boom pantai ini pernah dijadikan pelabuhan utama untuk industri dan perdagangan. Tepatnya pada masa kejayaannya Kerajaan Majapahit dahulu. Pelabuhan tersebut merupakan jalur utama buat perlintasan, pelayaran, dan perdagangan kerajaan Majapahit dan Singasari. Sekarang, pantai ini sudah berubah jadi tempat indah untuk wisata. Di pintu gerbang pantai, kamu bisa melihat arsitektur yang indah. Ada yang bercerita mengenai sejarah Tuban. Kemudian, di pantai ini juga ada dermaga sepanjang 800 meter menjorok ke laut. Pantai Boom beda dari pantai-pantai pada umumnya yang berpasir cantik. Pantai Boom ini adalah tanjung, yaitu bagian laut yang menjorok ke daratan. tepinya penuh dengan bebatuan. Kamu pun tidak bisa main air di pantai ini. Akan tetapi, kamu bisa menikmati panorama pantai yang memesona. Ombak dan arus di pantai ini tidak besar aman buat kapal tradisional yang berlayar. Ada juga persewaan kapal milik warga lokal. Bagi kalian yang berwisata bisa pakai kapal tersebut untuk berkeliling perairan sekitar. Wisatawan tidak hanya menikmati pantai dari daratan dapat juga menjelajah lautnya. Memorable, hal yang dapat dilakukan di antaranya: Bermain ayunan dan perosotan, Naik komedi putar dan bianglala, Berendam di kolam renang (khusus anak-anak), Berfoto di spot foto menarik saat sunset, Memancing (*rock fishing*), Berjalan-jalan di taman yang asri, dan melihat pemandangan pantai.

¹⁴ <https://gotuban.blogspot.com/2015/04/menilik-wisata-pantai-cemara-tuban-yang-ramai-dikunjungi-wisatawan.html>

Kelima, Pantai Sowan ini dikelola oleh Perhutani Tuban areanya pun luas. Uniknya pantai ini yaitu ada banyak jenis pohon yang tumbuh. Bahkan pepohonan tersebut berukuran besar. Jenis pohon yang ada seperti mahoni, klampis, hingga trembesi. Kamu pasti merasa teduh kalau bermain di pantai ini. Area Pantai ini dikelilingi hutan pantai sudah dihiasi dengan ornamen warna-warni. Ada jalan setapak juga untuk pengunjung. Selain, jalan-jalan di area hutan kamu juga bisa piknik. Berkemah juga bias asalkan kamu meminta izin dahulu dari pihak pengelola. Tidak ada persewaan tenda, jadi kamu bisa bawa perlengkapan kemah sendiri. Tak ada biaya tambahan untuk kemah ini.¹⁵

Keenam, Pantai Mangrove Center berada dekat dari jalan utama pantura yang adem. Kamu bisa masuk ke area budidaya mangrove dengan membayar Rp5.000. Sementara, kalau ke pantai gratis tidak ada biayanya. Pantai ini cocok untuk wisata keluarga hemat tapi tetap nyaman. Disini ada penangkaran hewan juga. Jadi, kamu bisa berwisata edukasi sambil mengajak anak-anak. Kegiatan seru di antaranya seperti mengamati burung dan serangga. Kemudian, tentu saja ada area pembudidayaan mangrove. Jadi, kawasan ini penuh dengan tanaman mangrove yang luas banget. Pantai Mangrove Center sendiri berpasir coklat. Ombaknya pun tenang. Nuansa hangat pantai terasa memberi kenyamanan. Kamu juga bisa berkemah dan melakukan outbond. Jadi, pantai ini memang merupakan wisata edukasi, penangkaran hewan, area outbond, dan tempat berkemah. Selain itu, spot

¹⁵ <https://tubankab.go.id/entry/destinasi-wisata-pantai-sowan-dipadati-pengunjung-selama-libur-lebaran>

sunset di Pantai Mangrove Center juga bagus. Kamu akan mendapatkan panorama sunset yang cantik disana.¹⁶

Ketujuh, Pantai Perbatasan Pantai ini di antara dua daerah yaitu Tuban dan Rembang. Hal tersebut menurut ulasan dari para pengunjungnya. Pemandangan lautnya indah, dengan pasir putih lembut. Di samping itu, pesisir pantai ini panjang. Kamu akan puas berjalan menyusuri tepi pantainya. Kemudian, pengelolaan pantai ini juga dilakukan dengan baik. Jadi, kawasannya pun sangat bersih. Buat kamu yang ingin mencari ketenangan, pantai ini cocok dijadikan tujuan. Tempatnya luas dan lengang, juga bersih. Selain itu, dapat berfoto di pantai dengan pemandangan estetik. Buat kamu yang suka dengan foto minimalis bertema alam pantai perbatasan ini cocok kamu pasti bakal merasa damai. Selain itu, fasilitas pantai ini juga cukup lengkap. Ada area parkir beserta kamar mandi.¹⁷

Kedelapan, Pantai Surindah masih cukup baru. Akan tetapi, tempat ini sudah mulai ramai pengunjung. Nama Surindah asalnya dari lokasi pantai di mana terdapat bangunan bernama Surindah. Surindah ini adalah tempat pembenihan benur atau anak ikan bandeng. Namun, tempatnya sudah terbengkalai. Bangunan terbengkalai tersebut yang menjadi daya tariknya. Khususnya buat kamu yang suka foto-foto buat Instagram. Pantai ini juga kerap dijadikan lokasi foto untuk prawedding. Pantai Surindah juga

¹⁶ <https://radarbonang.jawapos.com/wisata/2334804568/mangrove-center-tuban-wisata-pantai-dengan-paket-lengkap-cocok-untuk-rekreasi-keluarga>

¹⁷ <https://www.tvonenews.com/daerah/jatim/204005-liburan-gratis-ke-pantai-perbatasan-jatim-jateng-diserbu-ratusan-pengunjung>

punya pemandangan sunrise yang indah. Kalau beruntung, kamu bisa melihat sunriset gunung Lasem yang ada di barat pantai¹⁸.

Kesembilan, Pantai Gerdu Laut adalah salah satu pantai di Tuban. Lokasinya ada di utara Pulau Jawa. Masyarakat sekitar sangat menyukai pantai ini. Hal yang menjadi daya tariknya adalah lokasi Pantai ini berhadapan langsung dengan klenteng Kwan Sing Bio Tuban. Di samping itu, kamu bisa datang ke Pantai Gerdu Laut kapan saja. Apalagi, tidak ada biaya untuk tiket masuknya. Kamu langsung datang saja. Paling seru mengunjungi pantainya di sore hari. Pemandangan langit sore dengan matahari jingga terlihat indah kamu bisa bersantai di pantai.¹⁹

Kesepuluh, pantai terakhir yaitu pantai ini terkenal dengan pohon kelapa yang peneliti minati yaitu Pantai Kelapa yang terletak di Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Pantai ini tepatnya terletak di Jalan Tuban – Gresik. Pantai Kelapa berlokasi strategis di sebelah kanan Jalan Tuban-Gresik dan di sebelah kiri Jalan Semarang. Pantai ini terkenal di berbagai daerah, mulai dari Bandung, Surabaya, Cilacap, Jakarta, Jogja, Sukabumi, dll. Pantai ini dinamakan pantai Kelapa karena terdapat banyak pohon kelapa yang menaungi pengunjung sehingga memberikan rasa nyaman, damai, aman dan bahagia.

Objek wisata Pantai Kelapa dilengkapi dengan sirkuit modern. Destinasi wisata merupakan tempat untuk berlibur bersama keluarga atau teman. Seperti yang tergambar dari namanya, Pantai Kelapa di Tuban

¹⁸ <https://radarbonang.jawapos.com/wisata/2334804175/pantai-surindah-tuban-surga-tersembunyi-yang-menawarkan-keindahan-alam-yang-tenang>

¹⁹ <https://bloktuban.com/2021/09/14/potensi-pantai-gerdu-laut-tuban-dari-kerang-dan-tempat-nongkrong>

dipenuhi oleh ribuan pohon kelapa yang memperindah pemandangan dan memberikan kesejukan di sekitarnya. Barisan pohon kelapa yang menghiasi pantai ini menjadi daya tarik dan ciri khas tersendiri. Pengunjung bisa bersantai di bawah rindangnya pohon-pohon ini sambil menikmati pemandangan laut. Pantai Kelapa menawarkan berbagai permainan. Fasilitas wisata di Pantai Kelapa sangat lengkap, termasuk toilet, mushola, warung, parkir, dan spot foto pernikahan.

Pengunjung wisata pantai kelapa ini cukup banyak. Namun, Muhasan Pokdarwis (kelompok sadar wisata) berkata “setiap tahun pengunjung Pantai Kelapa tidak bisa memprediksi atau merujuk karena harus percaya tiap tahunnya berbeda”.²⁰ Kedatangan pengunjung ke Pantai Kelapa tidak bisa di prediksi terutama pada dampak covid-19 terdapat data jumlah pengunjung tahunan untuk kunjungan ke Pantai Kelapa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Pantai Kelapa

No.	2020	2021	2022	2023
1.	440 ribu	359 ribu	221 ribu	511 ribu

Sumber data dari ketua pokdarwis

Dari tabel tersebut bisa dilihat setiap tahun pengunjung mengalami penurunan yang signifikan dampak dari adanya pandemi covid-19. Namun, pihak Pemerintah masih mengizinkan wisata beroperasi sesuai protokol

²⁰ Ketua Kelompok Sadar (pokdarwis) Wisata Muhasan sebagai

kesehatan yang ketat. Namun, setelah covid-19 mulai mereda pemulihan mulai berjalan pada 2023 mulai naik kembali. Dengan jumlah kunjungan yang naik turun, pihak pengelola Wisata Pantai Kelapa melakukan peningkatan dalam fasilitas dan kualitas Pantai Kelapa.

Sehubungan dengan pembangunan dan pengembangan potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Tuban. Pantai Kelapa memiliki daya tarik untuk meningkatkan animo pengunjung mulai dari perkembangan yang memenuhi faktor sebagai destinasi wisata di Kabupaten Tuban. Animo pengunjung kembali ke Pantai Kelapa. Pengelola Pantai Kelapa memiliki berbagai cara untuk mempromosikan pariwisatanya mulai dari media sosial, instagram, youtube, dan tiktok. Selain itu Wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban berhasil meraih penghargaan *Virtual* pada festival seni dan budaya Dewi Cemara (Desa Wisata, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dalam lomba tersebut, wisata yang berada di Kelurahan Panyuran, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, itu menyuguhkan potensi wisata yang dilakukan melalui video untuk menyampaikan hal apa saja yang dimiliki oleh sebuah destinasi baik dari hulu hingga hilir, termasuk memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.²¹

Strategi yang baik, inovasi, manajemen dan pengelolaan serta cakap dalam melihat peluang digunakan untuk meningkatkan Animo pengunjung.

²¹ <https://suarabanyuurip.com/2022/11/09/wisata-pantai-kelapa-tuban-raih-penghargaan-di-festival-dewi-cemara-disbudpar-jatim/>

Wisata Pantai Kelapa patut untuk diteliti lebih lanjut sebagai referensi strategi komunikasi pemasaran bagi pengembangan wisata sejenis di daerah lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik meneliti dan membahas masalah ini sebagai skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Pengelola Wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban Untuk Meningkatkan Animo Pengunjung”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban untuk meningkatkan animo pengunjung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban untuk meningkatkan animo pengunjung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban untuk meningkatkan animo pengunjung
2. Untuk mengkaji faktor pendukung dan dalam penerapan strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban untuk meningkatkan animo pengunjung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman ilmu pengetahuan di kampus supaya membantu dan memudahkan bagi mahasiswa yang ingin meneliti dan mengkaji tema yang serupa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat tentang strategi komunikasi pemasaran pengelola wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban untuk meningkatkan animo pengunjung.

E. Penelitian terdahulu

Pertama, adalah kajian Nabilla Kusuma Vardhani, Agnes Siwi Purwaning Tyas Prodi Bahasa Inggris/Jurusan Manajemen Bahasa, Seni dan Budaya/Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Indonesia dengan judul “Strategi Komunikasi Kedepannya Bekerjasama dengan Pelajar Devisa” . Jenis penelitian tersebut memakai metode observasi dan wawancara untuk membandingkan komunikasi yang dilakukan oleh pembelajar bahasa asing. Temuan penelitian meliputi teknik komunikasi siswa tahun pertama, teknik prediksi, konstruksi kata, modifikasi linguistik, pencarian bantuan, peniruan, dan penghindaran masalah. Dari mana pun mereka berasal, mereka tampak senang berbicara dengan mahasiswa internasional. Teknik-teknik yang selama ini digunakan oleh mahasiswa semester sebelumnya antara lain menebak, menyusun kata, bertele-tele, berpindah antar bahasa, meniru, dan melompati subjek. Beberapa orang merasa tertarik untuk berbincang dengan mahasiswa Tiongkok di Chengdu Textile College namun merasa kurang tertantang.²²

Persamaan penelitian yang digunakan oleh Nabilla Kusuma Vardhani, Agnes Siwi Purwaning Tyas menggunakan metode observasi dan

²² Nabilla Kusuma Vardhani, Agnes Siwi Purwaning Tyas, *Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa*

wawancara untuk menentukan strategi komunikasi. Selisih peneliti Nabilla Kusuma Vardhani, Agnes Siwi Purwaning Tyas ingin mengetahui strategi komunikasi mahasiswa baru dan lama terhadap mahasiswa asing, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah strategi komunikasi pengelola Pantai Kelapa kepada pengunjung.

Kedua, penelitian oleh Muhammad Khoirul Ariza Program Riset Ilmu Media, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Surakarta berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Bagi Penikmat Wisata Air Desa Ponggok” sebagai desa wisata mandiri di Klaten”. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menerapkan konsep komunikasi pemasaran terpadu pada objek wisata air desa Ponggok merupakan desa wisata mandiri. Temuan penelitian menunjukkan Desa Wisata Ponggok menerapkan pendekatan komunikasi pemasaran terpadu untuk menjadikan desa ini sebagai destinasi wisata yang mandiri. Strategi ini melibatkan berbagai elemen, yaitu periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat. Dengan menggunakan gabungan metode ini, Desa Ponggok berusaha untuk memperkuat citra dan daya tariknya sebagai desa wisata yang independen. Teknik komunikasi pemasaran sangat menekankan pada citra, daya tarik alami, dukungan masyarakat, dan kemajuan teknologi informasi.

Persamaan penelitian yang digunakan oleh Muhammad Khoirul Ariza adalah strategi komunikasi teknologi informasi pada jejaring sosial, kehumasan dan metode dalam penelitian ini menggunakan metode

deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara. Perbedaan peneliti Muhammad Khoirul Ariza menggunakan strategi komunikasi pemasaran desa wisata sedangkan peneliti ini adalah Animo pengunjung terhadap wisata Pantai Kelapa.

Ketiga, penelitian oleh Quin Watulankow, Yurieawaty Pasoreh, Grace J. Waleleng dengan judul “Strategi Komunikasi Pemasaran Administrasi Pariwisata Untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Kota Tomohon.” Menggunakan jenis teknik penelitian pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rencana komunikasi pemasaran. Dinas Pariwisata dalam meningkatkan jumlah pengunjung di Tomohon. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi Dinas Pariwisata Kota Tomohon yang menggabungkan empat komponen bauran pemasaran, yaitu periklanan, penjualan personal, promosi penjualan, dan hubungan masyarakat/iklan, dapat meningkatkan jumlah wisatawan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mempertimbangkan kelebihan, kekurangan, peluang, dan tantangan strategi. Persamaan Penelitian oleh Quin Watulankow, Yurieawaty Pasoreh, Grace J. Jenis penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Sementara perbedaan kunjungan wisatawan meningkat di kota Tomohon, penelitian ini meningkatkan minat pengunjung terhadap Wisata Pantai Kelapa Kabupaten.

Keempat, Penelitian oleh Ngafif Ma'ruf dengan judul “Strategi Komunikasi Pemasaran Badan Pengelola Desa Wisata Mergolangu Provinsi

Wonosobo untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan”. Jenis penelitian ini mengumpulkan data lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode triangulasi sumber yaitu sumber diperoleh melalui petugas desa wisata Mergolangu. Selanjutnya, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan catatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aparat desa wisata Mergolangu menerapkan strategi komunikasi pemasaran berdasarkan model yang dikembangkan oleh Kotler dan Keller. Mereka menggunakan pendekatan yang meliputi pemilihan pesan yang tepat, pemilihan saluran komunikasi yang efektif, serta penetapan tujuan yang jelas untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan ke desa wisata tersebut. Persamaan tersebut menggunakan metode pengumpulan data, antara lain melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, berbeda dengan strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Mergolangu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pengunjung terhadap Wisata Pantai Kelapa.

Kelima, Kajian Aditya Wijaya dengan judul “Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu deskripsi dan interpretasi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar menggunakan strategi bauran komunikasi pemasaran dalam mengembangkan sektor pariwisata seperti berikut ini: iklan, Penjualan pribadi, Publikasi dan Pameran. Persamaan penelitian Aditya Wijaya dengan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumen. Perbedaan strategi komunikasi dalam pengembangan pariwisata terletak pada bauran komunikasi pemasaran, sedangkan peneliti ini mengatur strategi komunikasi berdasarkan minat pengunjung.

